

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya pembangunan pada negara berkembang seperti Indonesia lebih ditekankan pada pembangunan di bidang ekonomi, alasannya karena jika ekonomi mengalami pertumbuhan yang signifikan, hal ini akan membawa perubahan terjadinya kemajuan pembangunan dalam berbagai bidang lainnya. Pembangunan ekonomi tak pernah lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), karena pembangunan ekonomi mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi akan memperlancar proses pembangunan ekonomi. Menurut Sukirno (2009:9), pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan.

Di Indonesia pertumbuhan ekonomi merupakan suatu masalah perekonomian Negara dalam jangka panjang. Suatu perekonomian dapat dikatakan mengalami perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari perkembangan ekonomi global yang perlahan-lahan mengalami kemajuan. Perkembangan ini didorong oleh pesatnya pertumbuhan ekonomi diberbagai negara berkembang dan ditandai dengan meningkatnya volume perdagangan dunia setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi juga bersangkut paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Keadaan pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017 menunjukkan keadaan yang tidak stabil, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa selama tahun 2017 mencapai 5,07% angka ini merupakan angka tertinggi sejak tahun 2014 silam. Meskipun kenaikan tersebut lebih rendah dari target yang dipasang oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yakni 5,2%. Dalam hal ini Indonesia tetap mampu tumbuh dengan laju lebih cepat, namun untuk memacu pertumbuhan lebih tinggi dibutuhkan reformasi fiskal secara serius guna peningkatan pendapatan dan belanja anggaran yang lebih baik serta diperlukan kebijakan-kebijakan yang mampu memperbaiki persaingan, perdagangan, dan investasi swasta.

Salah satu hal yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu Negara bisa berkembang dengan pesat tiap periodenya adalah melalui perdagangan internasional. Dalam situasi global tidak ada satu negara pun yang tidak melakukan hubungan dagang dengan pihak luar negeri, mengingat bahwa setiap negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri secara efektif tanpa bantuan negara lainnya. Perdagangan luar negeri memiliki dampak yang luas terhadap perekonomian suatu negara terutama di negara berkembang dengan pendapatan yang rendah sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan akumulasi tabungan dan modal. Perdagangan luar negeri memberikan harapan bagi negara untuk bisa menutupi kekurangan tabungan domestik yang diperlukan bagi pembentukan modal dalam rangka meningkatkan produktivitas perekonomiannya. Apalagi mengingat tujuan pembangunan millennium yang salah satunya adalah menghapus kemiskinan absolut dan kelaparan, sehingga sangat penting bagi satu

negara untuk melakukan hubungan dengan negara lain dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakatnya (Sanjaya,2007).

Perdagangan internasional menjadi sangat penting karena dapat menjadi motor penggerak dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pengaruh dari perdagangan internasional terasa pada harga, pendapatan nasional, dan tingkat kesempatan kerja negara-negara yang terlibat dalam perdagangan internasional tersebut (Sugiyanto, 2010). Didalam perdagangan internasional ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu meliputi ekspor , impor, nilai tukar dan inflasi. Empat hal ini menjadi indikator perdagangan internasional yang sangat berpengaruh dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi suatu negara termasuk di Indonesia.

Ekspor suatu negara memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ekspor dapat menyuplai anggaran negara melalui pendapatan dan mata uang asing yang dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur dan menciptakan iklim investasi yang menarik (Mohsen, 2015). Ekspor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti yang telah dijelaskan dalam teori Hecksher-Ohlin (dalam Appleyard, Field dan Cobb, 2008) bahwa suatu negara akan mengekspor produknya yang produksinya menggunakan faktor produksi yang murah dan berlimpah secara intensif. Kegiatan ini akan menguntungkan bagi negara tersebut, karena akan meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, ekspor juga memiliki peran penting dalam mengembangkan pasar produk dalam negeri. Peran tersebut adalah meningkatkan persaingan yang mendorong suatu negara untuk meningkatkan produksi dan

menggunakan teknologi baru dalam proses produksinya. Ekspor terjadi karena tingginya permintaan di luar negeri yang tidak diimbangi oleh *supply* luar negeri, Jika ekspor bersih bernilai positif, dapat dicerminkan bahwa nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor kondisi seperti ini dapat meningkatkan pendapatan nasional. Penerimaan ekspor Indonesia cukup meyakinkan, misal sepanjang dasawarsa 1970-an penerimaan ekspor meningkat sebesar 39.05% rata-rata per tahun (Dumairy, 1992:178) .

Sedangkan, Impor merupakan pembelian atau pemasukan barang dari luar negeri ke dalam suatu perekonomian dalam negeri (Sukirno, 2006: 203). Impor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti yang telah dijelaskan dalam teori Hecksher-Ohlin (dalam Appleyard, Field dan Cobb, 2008) menyatakan bahwa suatu negara akan mengimpor produk/barang yang menggunakan faktor produksi yang tidak atau jarang dimiliki oleh negara tersebut. Kegiatan ini akan menguntungkan bagi negara tersebut dibandingkan melakukan produksi sendiri namun tidak secara efisien. Indonesia menghadapi tantangan ekonomi akibat melemahnya perekonomian global. Meski nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat berada di level Rp 14.527, namun tekanan ekonomi Indonesia masih lebih baik dari beberapa negara lain. Selain dipengaruhi kondisi perekonomian global, faktor lainnya adalah karena kita terlalu banyak mengimpor. Barang-barang yang diimpor sebenarnya sudah ada di Indonesia namun, karna arus globalisasi yang mempengaruhi akhirnya membuat masyarakat Indonesia memilih impor seperti jagung, sayur-sayuran dan barang-barang elektronik lainnya. Ini yang menyebabkan nilai tukar Indonesia melemah dan akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Perdagangan internasional (ekspor dan impor) ini akan menimbulkan perbedaan mata uang yang digunakan antar negara-negara yang bersangkutan. Akibat adanya perbedaan mata uang antar negara eksportir dan importir menimbulkan suatu perbedaan nilai tukar mata uang atau yang biasa lebih dikenal dengan istilah kurs. Nilai tukar atau kurs merupakan indikator ekonomi yang sangat penting karena pergerakan nilai tukar berpengaruh luas terhadap aspek perekonomian suatu Negara. Nilai tukar sebuah mata uang ditentukan oleh relasi penawaran-permintaan (*supply-demand*) atas mata uang tersebut. Jika permintaan atas sebuah mata uang meningkat, sementara penawarannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan naik. Kalau penawaran sebuah mata uang meningkat, sementara permintaannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan melemah. Dengan demikian, rupiah melemah karena penawaran atasnya tinggi, sementara permintaan atasnya rendah (www.indoprogres.com).

Nilai tukar atau kurs adalah jumlah uang domestik yang dibutuhkan yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Murni 2006: 244). Nilai tukar merupakan salah satu variabel yang penting dalam suatu perekonomian terbuka, seperti yang telah dijelaskan dalam teori Mundell-Fleming dalam (Mankiw 2003: 306-307) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kurs dengan pertumbuhan ekonomi, dimana semakin tinggi kurs maka ekspor neto (selisih antara ekspor dan impor) semakin rendah, penurunan ini akan berdampak pada jumlah output yang semakin berkurang dan akan menyebabkan PDB (Pertumbuhan ekonomi) menurun. Perdagangan internasional melibatkan suatu negara dengan negara yang lain dan menjadikan negara-negara di dunia menjadi lebih terikat. Oleh karena itu, interaksi dengan

dunia luar negeri merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh negara manapun, termasuk Indonesia. Guna memperlancar transaksi perdagangan internasional, penggunaan uang dalam perekonomian terbuka tersebut ditetapkan dengan menggunakan mata uang yang telah disepakati. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya risiko perubahan nilai tukar mata uang yang timbul karena adanya ketidakpastian nilai tukar itu sendiri.

“Ketidakstabilan kurs akan mempengaruhi arus modal atau investasi dan perdagangan internasional” (Ulfia dan Aliasaddin, 2011). Inflasi merupakan suatu keadaan yang mengakibatkan naiknya harga secara umum dan terus menerus. Hal ini tidak berarti bahwa harga-harga berbagai macam barang naik dengan presentase yang sama, kenaikan tersebut tidaklah bersama yang penting terdapat kenaikan harga umum barang secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Inflasi merupakan suatu fenomena moneter yang selalu meresahkan dan menggerogoti stabilitas ekonomi suatu negara yang sedang melakukan pembangunan. Inflasi yang melebihi angka dua digit, tidak hanya mendorong kenaikan harga-harga umum dan menurunkan nilai uang, tetapi juga memperlebar jurang antara kaya dan miskin, antara pengusaha berskala besar dan pengusaha berskala menengah ke bawah, antara majikan dan pekerja, serta dapat melunturkan kepercayaan masyarakat terhadap kewibawaan pemerintah suatu negara (Khalwaty, 2000:12) .

Inflasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Secara kasat mata perubahan yang terjadi pada indikator ini memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu secara langsung yang berakibat terhadap biaya

produksi dan kesejahteraan masyarakat. Sekedar melihat kebelakang, krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-1998 merupakan contoh kasus menurunnya kesejahteraan masyarakat yang sulit memenuhi kebutuhan hidup akibat tingkat inflasi yang melambung dan berujung pada penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor, nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2010-2017. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dalam rangka menyusun skripsi, dengan judul :

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat digunakan sebagai dasar kajian dalam penelitian serta cara untuk mengambil keputusan dari akhir penulisan skripsi adalah sebagai berikut .

1. Apakah ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
2. Apakah impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh Impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Nilai Tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan sebagai bahan masukan guna meningkatkan pengembangan
2. Diri dan wawasan penulis dalam penulisan ilmiah .
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan apabila ingin mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk meneliti mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia .

